

## **ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MASJID SYUHADA (STAIMS) YOGYAKARTA**

### **Alam Budi Kusuma**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta  
[alambudi.kusuma@yahoo.com](mailto:alambudi.kusuma@yahoo.com)

### **Widi Astuti**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta  
[widi280990@gmail.com](mailto:widi280990@gmail.com)

### **Cahya Edi Setyawan**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta  
[cahya.edi24@gmail.com](mailto:cahya.edi24@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian experiment untuk mengetahui: 1) efektifitas *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada, 2) mengetahui ada tidaknya serta sejauh mana peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis aplikasi *google classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan efektif dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 76, maka dengan berpedoman pada PAP skala lima, peneliti menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas eksperimen masuk pada kategori sangat baik, 2) Ada perbedaan yang signifikan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan pembelajaran yang belum menggunakan *Google Classroom* buktinya adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata dari hasil posttest untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 61,70 dan untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 76.

**Keyword: Google classroom, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Studi Experimen**

## **Abstract**

*This research is an experimental research to find out: 1) the effectiveness of Google Classroom in learning Arabic in the Islamic School of Islamic Education, 2) knowing whether there is or not and the extent of improvement in Arabic language learning outcomes using google classroom application-based media in the Islamic High School Yogyakarta Syuhada Mosque. The results showed that 1) based on the data obtained was declared effective by having an average value of 76, so by referring to the five-scale PAP, the researcher stated that the ability of students in learning Arabic in the experimental class was in the very good category, 2) There the significant difference in learning Arabic using the Google Classroom application and learning that has not used Google Classroom is the proof that there are differences in the average value of the posttest results for the control class having an average value of 61.70 and for the experimental class having an average value amounting to 76.*

**Keywords:** *Google Classroom, Arabic learning media, Experimental study*

## **A. PENDAHULUAN**

Pada Era Revolusi industri 4.0 saat ini, tantangan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhan dosen berkualitas adalah menjangkau lulusan terbaik perguruan tinggi untuk menjadi dosen. Pasalnya di era revolusi industri 4.0, profesi dosen semakin kompetitif. Setidaknya terdapat lima kualifikasi dan kompetensi dosen yang dibutuhkan, meliputi: 1) *educational competence*, kompetensi berbasis *Internet of Thing* sebagai *basic skill* di era ini, 2) *competence in research*, kompetensi membangun jaringan untuk menumbuhkan ilmu, arah riset, dan terampil mendapatkan *grant* internasional, 3) *competence for technological commercialization*, punya kompetensi membawa grup dan mahasiswa pada komersialisasi dengan teknologi atas hasil inovasi dan penelitian, 4) *competence in globalization*, dunia tanpa sekat, tidak gagap terhadap berbagai budaya, kompetensi

hybrid, yaitu global competence dan keunggulan memecahkan national problem, serta 5) *competence in future strategies*, di mana dunia mudah berubah dan berjalan cepat, sehingga punya kompetensi memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan dan strateginya, dengan cara *joint-lecture*, *joint-research*, *joint-publication*, *joint-lab*, *staff mobility* dan rotasi, paham arah SDG's dan industri, dan lain sebagainya.

Berdasarkan Point ke-4 diatas, maka dosen harus mampu mengaplikasikan dan menengembangkan metode pembelajaran dengan pemanfaatan media. Dosen harus memiliki keahlian menerapkan media internet untuk mendesain pembelajaran yang lebih praktis dan efisien sesuai kebutuhan mahasiswa millennial saat ini. Salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan media *Google Classroom*.

*Google Classroom* yang dirilis resmi pada Agustus 2014. *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. lebih detailnya, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Untuk distribusi tugas, tidak perlu khawatir akan adanya penyalahgunaan yang dilakukan murid. karena *Google Classroom* memberikan hak akses bagi para guru untuk mengatur tugas yang dipublish. sehingga murid bisa sekedar untuk melihat, mengedit bahkan berkolaborasi. melalui *Google Classroom* juga, para guru bisa memantau perkembangan belajar murid-muridnya. Selain itu, *Google Classroom* menyediakan fitur forum diskusi. sehingga para guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang asyik untuk ditanggapi dan dikomentari. seperti layaknya aktivitas berkomentar di *facebook*.

Beberapa penelitian tentang *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa media ini banyak diminati. Contohnya, Penelitian berjudul: “*Desain Pembelajaran Bahasa Arab melalui Google Classroom*”, Penelitian ini membahas tentang proses pelaksanaan perkuliahan menggunakan *Google Classroom* dan desainnya (Abdul Rozak, 2018: 83-102). Selanjutnya adalah penelitian berjudul: “*Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Bahasa Inggris (e-Home dan Fun Learning) Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan*”, Penelitian ini membahas tentang penerapan *Google Classroom* di lembaga kursus bahasa Inggris di Bangkalan (Maulana Yusuf A, 2018:15-16). Kemudian penelitian oleh Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti dengan penelitiannya yang berjudul: “*Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom*”. *Blended learning* merupakan model pembelajaran yang dapat dilakukan baik di dalam ruangan kelas ataupun di luar kelas atau lingkungan bebas. Tujuan yang dicapai dalam gagasan ilmiah ini yakni mendeskripsikan *blended learning*, dan untuk mengetahui penerapan *google classroom* sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Dari beberapa penelitian ini dijadikan acuan bahwa penelitian tentang *Google Classroom* menjadi urgen di era milenial ini.

Proses belajar konvensional seperti ceramah sudah tidak fleksibel, tidak relevan, dan cenderung monoton. Mengandalkan informasi dari dosen pada tatap muka dikelas kurang efektif, sehingga akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa yang tidak maksimal. Fakta tentang perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menuntut pemanfaatan dari berbagai media baik dengan

menggunakan media cetak hingga berbasis teknologi komputer dan gadget menjadi sangat penting demi mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Beberapa uraian problematika yang menonjol pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, khususnya keterampilan berbahasa Arab yaitu; materi pelajaran yang kurang konsisten dengan kompetensi atau tujuan belajar yang diharapkan dan kurang menunjang keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Arab, dan tidak adanya inovasi dosen dalam menggunakan strategi dan media didalam proses tatap muka di kelas menjadi problem klasik yang menghantui paradigma pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini.

Pada prakteknya, problem-problem diatas terjadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada. Salah satu problem diatas dibuktikan dengan hasil Ujian Akhir Semester mahasiswa di salah satu bidang mata kuliah bahasa arab rendah.

Gambar 1. Data nilai UAS Mata kuliah *Qawa'id*

Berdasarkan kondisi tersebut diharapkan adanya inovasi dari media pembelajaran bahasa Arab agar proses pembelajaran tidak monoton, mahasiswa mudah dalam memahami materi yang berdampak pada pembelajaran yang berkualitas dan hasil ujian mahasiswa meningkat dan mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kondisi nyata yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang analisis penerapan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta, tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui hasil dari analisis media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pemahaman Media *Google Classroom***

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut AECT "*Association for Education and Communication*", media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi (Koyo K, 1985:42). Menurut NEA (*National Education Association*) media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut (NEA, 1985: 42

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat urgen, karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan pengertian peserta didik, memberikan data

yang kuat atau terpercaya, memadatkan informasi dan memudahkan menafsirkan data. Pendapat ini senaa dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa media pengajaran berpengaruh besar bagi indra dan lebih mendahulukan pemahaman (Azhar Arsyad: 75).

Anderson (1976) mengelompokkan media menjadi 10 golongan antara lain:

Tabel 2. Klasifikasi media pembelajaran

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
5	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
6	Visual gerak	Film bisu
7	Visual Gerak dengan Audio	Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televise
8	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10	Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).

Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh dunia pendidikan terutama guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab ini adalah pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian besar para pendidik di Indonesia. Layanan ini diasumsikan menjadi salah satu layanan dalam menjawab persoalan dan tantangan di Kelas. Seperti terbatasnya waktu

yang terdapat di kelas untuk berdiskusi dan mengkaji suatu tugas atau materi khususnya bahasa Arab ini. Di lingkungan perguruan tinggi, misalnya pemanfaatan TIK lainnya yaitu diwujudkan dengan suatu sistem yang disebut *electronic university (e-university)*. Pengembangan e-university bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberi pelayanan informasi yang baik kepada komunitasnya (D. Darmawan, 2012: 5).

*Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh Google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar. *Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara *online*. Namun demikian, ada syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom*, yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

*Google classroom* adalah *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Wikipedia, 2017). *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di



dunia maya. Lebih detailnya, aplikasi ini bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Untuk distribusi tugas, tidak perlu khawatir akan adanya penyalahgunaan yang dilakukan mahasiswa, karena aplikasi ini memberikan hak akses bagi para dosen untuk mengatur tugas yang dipublikasi, sehingga mahasiswa bisa sekadar untuk melihat, mengedit bahkan berkolaborasi.

## **2. Pemanfaat Media *Google Classroom***

Pada tahap awal di tahun 2014-2016 pengembangan *google classroom* tidak diperuntukan untuk semua orang hanya sekolah yang berkerjasama dengan google, namun di bulan Maret 2017 *google classroom* dapat diakses oleh seluruh orang dengan menggunakan google pribadi. Hal ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan wali murid dalam pembelajaran, sehingga tidak diperlukan kerjasama dengan google. Pemanfaatan secara terbuka dapat memberikan keuntungan bagi pengguna *google classroom*.

Penelitian yang dilakukan oleh Shampa Iftakhar dengan judul *Google Classroom: What Works and How?* berisi mengenai bahwa *google classroom* membantu untuk memonitoring siswa untuk belajar. Guru dapat melihat seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran di *google classroom*. Interaksi antara guru dan siswa terekam dengan baik (Iftakhar S, 2016: 12-18). Mahasiswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat

siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Adapun fitur yang dimiliki oleh *google classroom* menurut Wikipedia :

- a. *Assignments* (tugas). Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang memungkinkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa kepada mahasiswa. Dokumen yang ada di *google drive mahasiswa* dengan dosen, file di-host di *drive* osiswa dan kemudian diserahkan untuk penilaian. Guru dapat memilih file yang kemudian dapat diperlakukan sebagai template sehingga setiap siswa dapat mengedit salinannya sendiri dan kemudian kembali ke nilai kelas alih alih membiarkan semua siswa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari Drive mereka ke tugas .
- b. *Communication* (komunikasi). Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke aliran kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru dan dapat dimoderasi. Beberapa jenis media dari produk Google seperti file video YouTube dan Google Drive dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagi konten. Gmail juga menyediakan opsi email bagi guru untuk mengirim email ke satu atau lebih siswa di antarmuka Google Kelas. Kelas dapat diakses di web atau melalui aplikasi seluler Android dan iOS Classroom.

- c. *Time-Cost* (hemat waktu) Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi siswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Guru juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang perlu dikaji.
- d. *Archive Course* (arsip program). Kelas memungkinkan instruktur untuk mengarsipkan kursus pada akhir masa jabatan atau tahun. Saat kursus diarsipkan, situs tersebut dihapus dari beranda dan ditempatkan di area Kelas Arsip untuk membantu guru mempertahankan kelas mereka saat ini. Ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya, namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.
- e. *Mobile Application* (aplikasi dalam telepon genggam). Aplikasi seluler Google Kelas, yang diperkenalkan pada bulan Januari 2015, tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Aplikasi membiarkan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses *offline*.
- f. *Privacy* (privasi). Berbeda dengan layanan konsumen google, *google classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apa pun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru, dan data

pengguna tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

### **3. Langkah-langkah pembuatan aplikasi media *Google Classroom***

Dalam praktik penggunaannya, *google classroom* sangat mudah untuk digunakan kedalam kegiatan pembelajaran. Kita dapat mengunduh aplikasi ini secara cuma-cuma diperangkat *smartphone* berbasis android ataupun iOS. Namun untuk para pemula yang akan menggunakan aplikasi ini sebaiknya mendengar penjelasan atau tutorial dalam menggunakan aplikasi agar jelas dan untuk menghindari kebingungan dalam menggunakannya. Selain itu, pengguna juga harus terus memutakhirkan pengetahuan tentang fitur *google classroom* karena aplikasi ini akan terus *ter-upgrade* sesuai dengan waktu dan kita tidak boleh ketinggalan informasi tersebut.

Adapun dalam pembuatan aplikasi *google classroom* terdapat dua cara yaitu dengan menggunakan computer dan menggunakan handphone atau gadget.

#### a. Pembuatan aplikasi dengan menggunakan computer

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pembuatan aplikasi media *google classroom* bagi dosen:

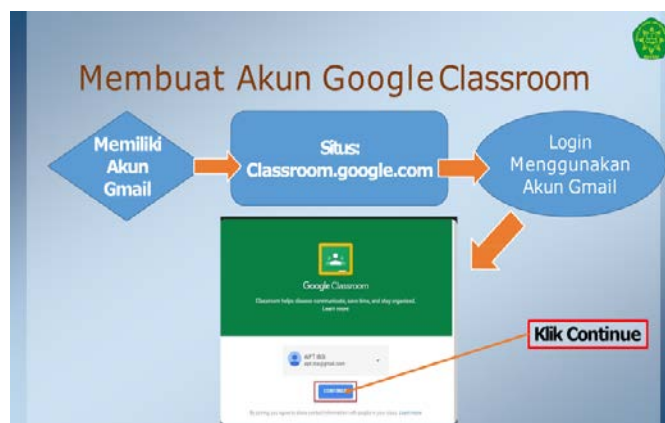
Gambar 1. Manfaat *google classroom* dan fungsinya



b. Masuk Untuk Pertama Kalinya

- 1) Buka aplikasi perambahan website (browser) di komputer PC atau laptop Anda. Masuk ke laman <http://www.classroom.hsks.sch.id>.

Gambar 2. Tampilan menu utama Google Classroom



- 2) Klik tombol “Buka Kelas” untuk masuk ke laman login Akun Google.

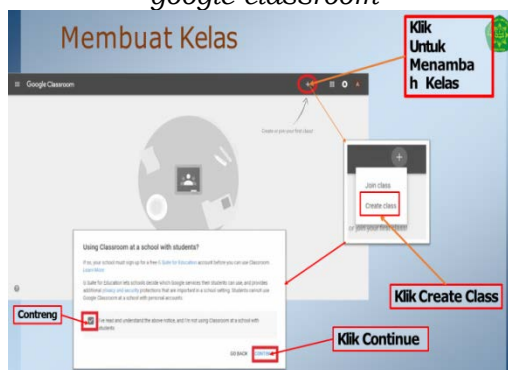
Gambar 3. Tampilan dalam membuat kelas google classroom



- 3) Apabila Anda sebelumnya sudah login menggunakan akun *Google* atau Gmail milik Anda, Anda tidak dapat melanjutkan proses ini. Hal ini dikarenakan akun Anda tidak terdaftar sebagai pengguna *Classroom* di *Homeschooling* Kak Seto, hal ini akan membuat Anda tidak dapat bergabung dengan kelas (join class). Untuk melanjutkan, klik *profil picture account Google* Anda, kemudian klik tombol “*add another account*” atau “*tambahkan akun*”. (lewatilah tahapan ini, jika Anda tidak melakukan login menggunakan akun *Google* sebelumnya).
- 4) Login menggunakan Email *Classroom* berupa nama depan berikut tanggal dan bulan lahir dengan domain [at] classroom.hsks.sch.id sebagai nama pengguna dan kata sandi berupa tanggal lahir, masing-masing dengan format Tahun-Bulan-Tanggal (YYYY-MM-DD).

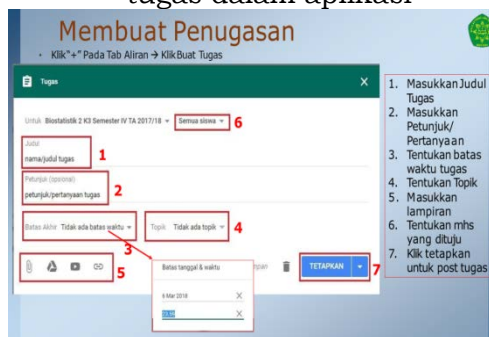
- 5) Selanjutnya Anda akan diarahkan ke laman konfirmasi mengenai persetujuan syarat dan ketentuan layanan Google. Klik tombol “Terima” untuk melanjutkan.
- 6) Untuk menghindari penyalahgunaan oleh orang yang tidak berhak, Anda akan segera diminta mengganti kata sandi (password) sementara dengan kata sandi (password) baru. Masukkan kata sandi baru (password) untuk menyelesaikan proses masuk. Gunakan kata sandi (password) yang aman dan mudah diingat.
- 7) Klik tombol “Lanjutkan” untuk memulai menggunakan *Classroom*.
- 8) Untuk selanjutnya Anda akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau pengajar. Apabila anda berperan sebagai siswa, klik “saya sebagai siswa” dan untuk selanjutnya Anda akan diarahkan ke laman beranda kelas.
- 9) Berikutnya, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara mengklik tanda “+” (perhatikan tanda panah) dan klik “Gabung dengan kelas”, masukan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan Anda ikuti.

Gambar 4. Halaman yang memuat tentang pembuatan kelas *google classroom*

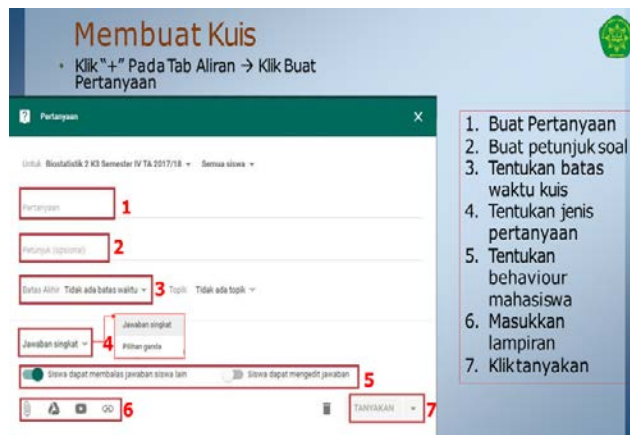


- 10) Bila berhasil Anda akan diarahkan pada laman dashboard kelas Anda. Untuk memasukan kode kelas lainnya, klik menu , pilih “kelas”, masukan kode kelas sesuai petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya (lihat no. 9). Lakukan cara yang sama untuk memasukan kode kelas lainnya.

Gambar 5. Contoh dalam membuat dan mengunggah tugas dalam aplikasi

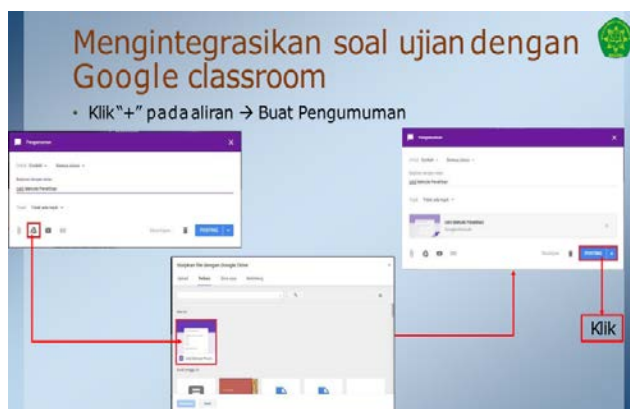


Gambar 6. Contoh dalam unggahan jenis tugas berbentuk kuis



Gambar 7. Contoh dalam mengevaluasi pembelajaran dalam google classroom



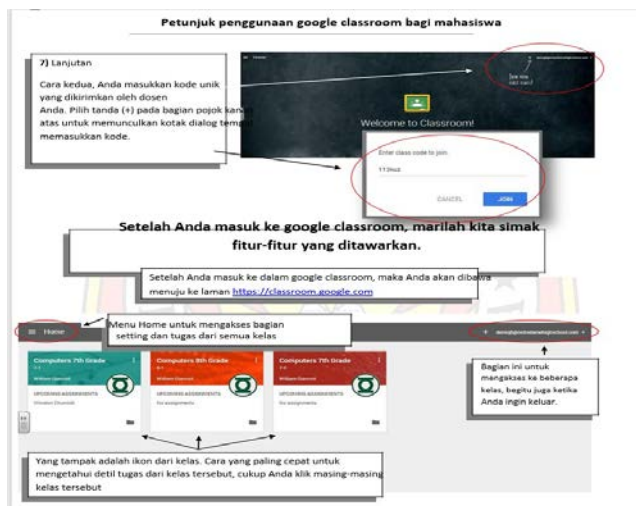
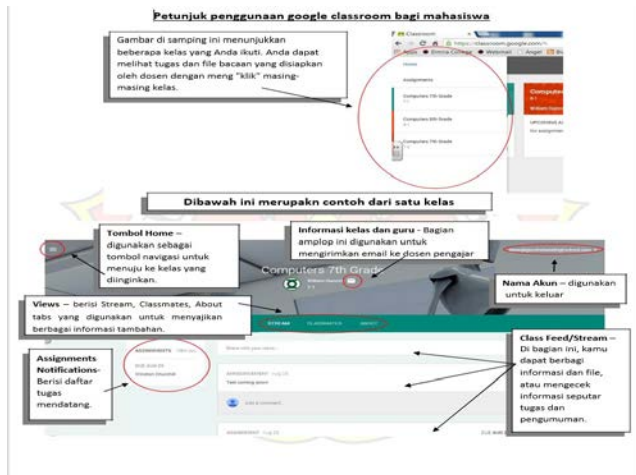


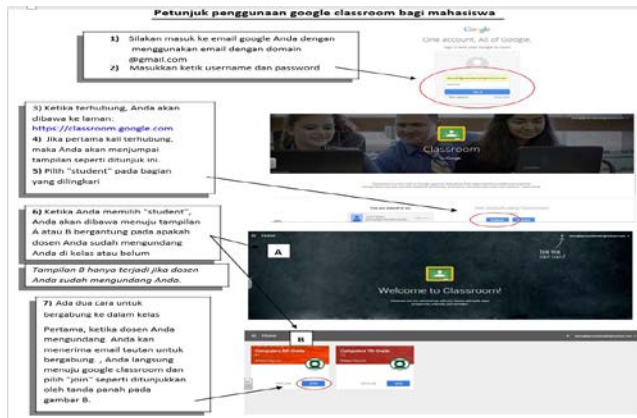
Sedangkan cara Menggunakan google Classroom Pada Smartphone Android, berikut langkah-langkahnya: Untuk dapat menggunakan aplikasi *Classroom* pada *smartphone Android*, anda terlebih dahulu harus mengaktifkan akun *Classroom* melalui web browser. Bila akun sudah diaktifkan, ikuti petunjuk di bawah ini.

- a. Buka/tap aplikasi *Play Store* pada *Smartphone* Anda.
- b. Ketikkan "*Classroom*" di menu pencarian.
- c. Pilih *Classroom* kemudian tap tombol "*Install*".
- d. Untuk selanjutnya akan muncul laman *pop up* persetujuan, tap tombol "accept" untuk melanjutkan instalasi. Setelah proses instalasi selesai, tap tombol "buka" atau "open" untuk membuka aplikasi *Classroom*.
- e. Masukkan informasi akun *Classroom* Anda, tap tombol "Buka" atau "*Sign In*".
- f. Kemudian tap "add another *account*" atau "tambahkan akun lain".

Pilih tombol "Existing" kemudian masukan informasi akun *Classroom* Anda berupa alamat email pada kolom yang tersedia, setelah itu masukan "password" atau "kata sandi", klik tombol "Berikutnya" untuk melanjutkan. Ketika proses

signing in berhasil Anda akan diminta persetujuan tentang Persyaratan Layanan dan Kebijakan Privasi, klik tombol “accept” atau “terima” untuk menyelesaikan proses masuk (*sign in*).





#### 4. Analisis Penerapan Media *Google Classroom* dalam Pembelajaran bahasa Arab

##### a. Pengkajian Instrumen

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis sebagai instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk soal obyektif dengan empat pilihan yaitu a, b, c dan d sebanyak 50 butir soal.

##### 1) Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*, yaitu dengan cara melakukan penelitian tes yang bersumber dari buku-buku yang terkait dengan evaluasi pembelajaran yang telah diperiksa dan disetujui oleh penguji.

Selanjutnya dilakukan uji validitas butir soal dengan menggunakan *SPSS versi 22 for windows* dengan *Bivariate Pearson*, dengan ketentuan soal

dinyatakan valid jika lebih dari  $> 0,230$  dan dinyatakan tidak valid jika  $< 0,230$ .

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk butir soal pilihan ganda ada 25 butir soal yang valid, yaitu nomor 4, 5, 6, 7, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 24, 25, 26, 28, 29, 33, 34, 36, 37, 41, 42, 43, 44, 45, dan 48, nilai lebih dari 0, 230, maka butir soal tersebut dinyatakan valid adapun butir soal yang lainnya nilai kurang dari 0,230, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas instrumen dengan menggunakan *SPSS versi 22 for windows* dengan *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini, untuk soal pilihan ganda adalah:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	26

Nilai cronbach's Alpha Based on Standardized items adalah 0,743. Berdasarkan criteria Nunally 1960: cronbach alpha lebih besar dari 60% (0,600) maka item soal tersebut dianggap reliable.

### b. Skoring/Pembobotan Butir Soal

Dalam penelitian ini butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 butir soal, Adapun penilaian atau bobot nilainya yaitu Butir soal pilihan ganda yaitu setiap butir soal bernilai 4, jadi total nilainya adalah  $25 \times 4 = 100$

### c. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan pretest dilaksanakan secara bersama pada hari Kamis, 1 November 2018 di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta diikuti sebanyak 36 mahasiswa Prodi PAI semester I STAI Masjid Syuhada Yogyakarta.

Gambar 2. Pelaksanaan pretest di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta

d. Hasil Pretest kemampuan *Qawaid/Nahwu* Mahasiswa Semester I Prodi PAI STAI Masjid Syuhada Yogyakarta

Dari pengambilan data pretest yang dilakukan oleh peneliti, dengan mengadakan tes tertulis kepada para mahasiswa sebanyak 36 mahasiswa, maka peneliti memperoleh hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MTs yang sudah sertifikasi

No	Nama	Nilai
1	Abdul Aziz	56
2	Rini Ambarwati	84

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
3	Nunung Sair	72
4	M. Thorif	76
5	Juli S	24
6	Aldi Inzaghi	84
7	Ibrahim Azam	84
8	Latif Muhari	64
9	Fery Kurnawan	60
10	Arofah	36
11	Slamet Abrani	56
12	Anisa N.H	40
13	Nhanif. A	88
14	M. Arief	32
15	Gemilang	32
16	Yasin Qhadafi	56
17	Tivar H	32
18	Lusi Pebriani	32
19	Asykar Alam	84
20	Nuraeni	12
21	Bekti Faizah	36
22	Sumayyah K	84
23	Nadia Noor	88
24	Rahmita	84
25	Rosi Sasmitari	88
26	Gusti Ayu	88
27	Zaenab	20
28	Habib Abdul R	76
29	M. Syaiful	60
30	Ingki Pratama	24
31	M. Firmansyah	88
32	Nita Dwi U	36
33	Reny Esmiyati	52
34	M. Bustanul A.	84
35	Sukiswanto	72
36	Jumiyanto	32

Dari data tersebut dapat diperoleh skor tertinggi adalah 88 nilai terendah adalah 12, sedangkan rata-rata sebesar 59 dan standar deviasinya sebesar 25. .

e. Pembahasan Penelitian

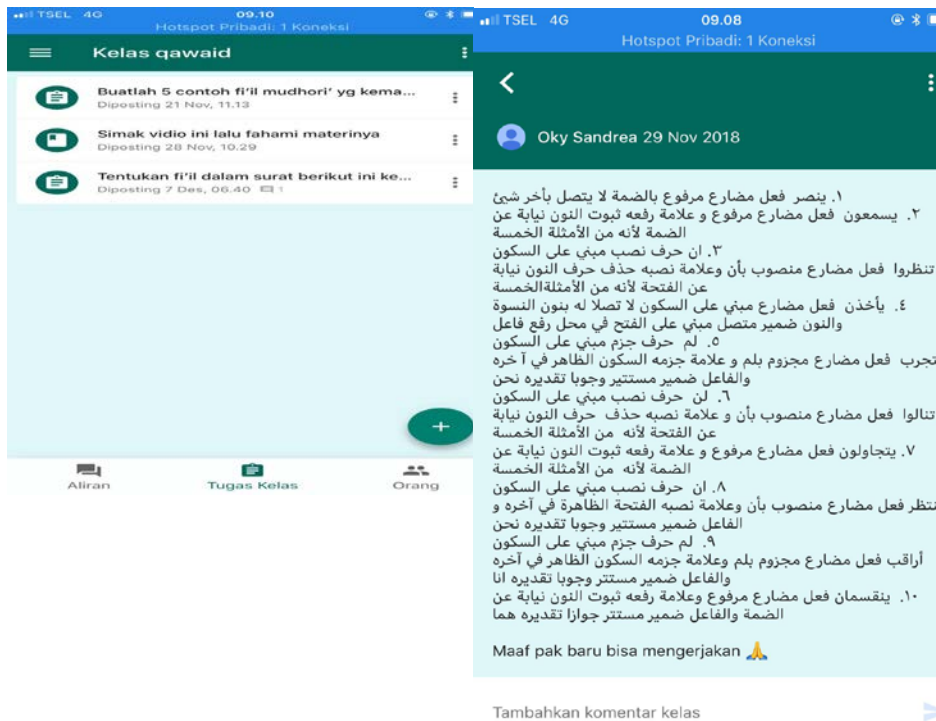
Jika melihat nilai rata-rata dari hasil pretes kemampuan *Qawaid/Nahwu* mahasiswa semester 1 Prodi PAI STAI Masjid Syuhada Yogyakarta memiliki nilai rata-rata sebesar 59, maka dengan berpedoman pada PAP skala lima diatas, peneliti menyatakan bahwa kemampuan pemahaman *Qawaid/nahwu* mahasiswa prodi PAI Semester I STAI Masjid Syuhada mempunyai tingkat kemampuan kurang,

Presentase	Keterangan
> 99%	Istimewa
76% - 99%	Baik Sekali
60% - 75%	Baik
< 60%	Kurang

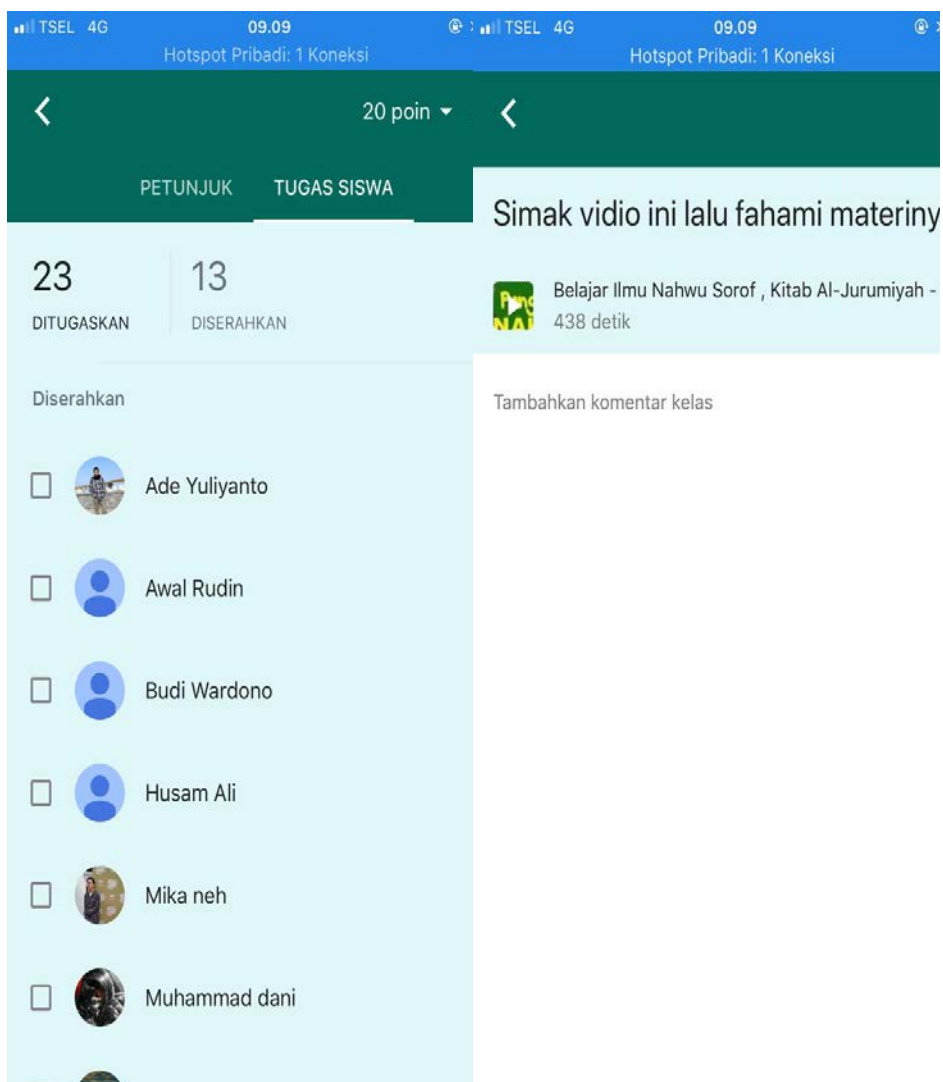
f. Pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan, dalam pembelajaran mahasiswa diberikan kode akses guna masuk pada aplikasi, kemudian setelah bisa mengakses aplikasi materi diberikan secara online beserta latihan-latihan yang bisa dikerjakan kapanpun dan dimanapun.

Alam Budi Kusuma, Widi Astuti, Cahya Edi Setyawan : Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta







g. Pelaksanaan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Control dan Analisis Data

Dari pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, dengan mengadakan tes tertulis kepada mahasiswa kelas control dan kelas eksperimen, maka peneliti memperoleh hasil nilai sebagai berikut:

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Oky Sandra	48	1	Abdul Aziz	72
2	Krisminarti Widyaningsih	72	2	Rini Ambarwati	88
3	Budi Wardono	72	3	Nunung Sair	84
4	Syahru Mubarak	72	4	M. Thorif	80
5	Dian Qonita	48	5	Juli S	52
6	Dwi Pratiwi	84	6	Aldi Inzaghi	88
7	Anang Ma'ruf	76	7	Ibrahim Azam	88
8	Awal Rudin Asbanu	72	8	Latif Muhari	80
9	Ipung Hadi Kurnianto	60	9	Fery Kurnawan	76
10	Bagas Setiawan	56	10	Arofah	64
11	Muhammad dani	56	11	Slamet Abrani	80
12	Muhammad Nashih	56	12	Anisa N.H	68
13	Hani Zahrani	64	13	Nhanif. A	96
14	Shafira Hani	64	14	M. Arief	68
15	Riski Dwi Permana	48	15	Gemilang	72
16	Dwi Riyanto	56	16	Yasin Qhadafi	80
17	Siti Rochmani	32	17	Tivar H	64
18	Ade Yulianto	52	18	Lusi Pebriani	68
19	Rahmad Fikri	68	19	Asykar Alam	92
20	Muslih Muhammad	60	20	Nuraeni	48
21	Refsita Cahayani	56	21	Bekti Faizah	68
22	Husam Muhammad	76	22	Sumayyah K	84
23	Amaly Roby	72	23	Nadia Noor	88
24	Agus Budi Santoso	68	24	Rahmita	76
25	Amat Jamaludin	72	25	Rosi Sasmitari	88
26	Ainun Amanah	76	26	Gusti Ayu	100
27	Iis Indah Triani	56	27	Zaenab	64
28	Avifah Nuruk Hikmah	76	28	Habib Abdul R	84
29	Wa Ode Siti Darfila	60	29	M. Syaiful	80
30	Viki Yolanda	40	30	Ingki Pratama	68
31	Riki Praditya	68	31	M. Firmansyah	88
32	Reza Anjasmika	44	32	Nita Dwi U	48
33	Muhammad Hasbi	56	33	Reny Esmiyati	64
			34	M. Bustanul A.	84
			35	Sukiswanto	72
			36	Jumiyanto	72

Dari data tersebut dapat kita peroleh skor tertingginya kelas kontrol adalah 84, nilai terendah adalah 32, sedangkan meannya sebesar 61,70 dan standar deviasinya sebesar 12,04. Sedangkan data yang diperoleh dari kelas eksperimen skor tertingginya sebesar 10, sedangkan nilai terendah adalah 48, meannya sebesar 76 dan standar deviasinya sebesar 12,58.

Jika melihat nilai rata-rata dari hasil posttest untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 61,70 dan untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 76, maka dengan berpedoman pada PAP skala lima diatas, peneliti menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas kontrol masuk pada kategori baik, sedangkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* masuk pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 76.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>kelas eksperimen</i>	<i>kelas kontrol</i>
Mean	76	61.6969697
Variance	158.1714286	145.030303
Observations	36	33
Pooled Variance	151.8950701	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	67	
t Stat	4.815483448	NILAI T HITUNG
P(T<=t) one-tail	4.36958E-06	
t Critical one-tail	1.667916115	NILAI T TABEL
P(T<=t) two-tail	8.73916E-06	
t Critical two-tail	1.996008331	

Jika nilai t Hitung lebih besar daripada t tabel maka hipotesis signifikan

### **C. KESIMPULAN**

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mahasiswa PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan efektif dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 76, maka dengan berpedoman pada PAP skala lima , peneliti menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas eksperimen masuk pada kategori sangat baik.

Ada perbedaan yang signifikan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan pembelajaran yang belum menggunakan *Google Classroom*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-Fauzan dkk. *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lugah alArabiyah li Ghairi al-Natihiqin Biha (al-Janib al-Nazhari)* (...: Mu"assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H).
- AECT "Association for Education and Communication", dalam Koyo K, dkkv *Media Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1985).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2013)
- Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: BS Press, 2013)
- Rohman, Moch, Fatkhoer. *Google Classroom: jadikan kelas digital di genggam anda*. (Bojonegoro: Pustaka intermedia)
- Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, ( Jakarta: PT Gramedia, 1997)

Alam Budi Kusuma, Widi Astuti, Cahya Edi Setyawan : Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta

Shampa., Iftakhar,. *Google Classroom: What Works and How?.*  
*Journal of Education and Social Sciences*, 2016)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,  
(Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya : PMN, 2011)

Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*,  
(Yogyakarta: Diva Press, 2016)

Wikipedia. (2017). *Google Classroom*. [https://en.wikipedia.org/wiki/Google\\_Classroom](https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom) diakses pada tanggal 1 Mei 2018.

Wahab Rosyidi, Abd. Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Maliki Press, 2011)

Zukhaira dan Singgih Kuswardono. *Persepsi Dan Harapan Siswa Dan Guru Terhadap Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab* Universitas Negeri Semarang

Maulana Yusuf Aditya, *Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Bahasa Inggris (e-Home dan Fun Learning) Kecamatan Bangkalan*, Jurnal "ELPEDUAEM", Vol. 4, No. 4 Desember 2018, h. 15-16